

Pelatihan Desain Grafis Untuk Kemasan Produk Dan Label Pada UKM Dapur Ummi Kyana Palembang

Indra Satriadi¹, Surahmat¹, Fitrianto Puja Kesuma¹, Arif Rahman¹, Krisna Natawijaya¹

¹Manajemen Informatika, Politeknik Negeri Sriwijaya, Palembang Sumatera Selatan

Corresponding author email: surahmat@polsri.ac.id

INFO ARTIKEL

Diterima: 27 November 2023

Direvisi: 16 Desember 2023

Disetujui: 27 Desember 2023

Keywords:

Desain Grafis,
Kemasan,
Pemasaran,
UKM

ABSTRAK

Kewirausahaan melalui Usaha Kecil Menengah (UKM) diharapkan dapat meningkatkan kreatifitas dan kemampuan masyarakat dalam menyalurkan ide dan kreasinya dengan memanfaatkan sumber daya alam yang tersedia. Usaha Kecil Menengah (UKM) di Indonesia merupakan salah satu soko guru perekonomian Indonesia selain koperasi. Masalah yang dihadapi Usaha Kecil Menengah (UKM) di Dapur Ummi Kyana adalah strategi pemasaran melalui online atau e-commerce, serta bagaimana membuat label pada produk serta kemasan yang menarik bagi konsumen. Pemasaran online sangat menguntungkan bagi UKM, karena jaringan internet yang luas dapat menemukan customer yang sangat banyak. Pengguna internet di dunia semakin lama semakin banyak. Peluang yang didapat dalam bisnis online ini sangatlah besar. Kegiatan pemberian materi berlangsung selama kurang lebih 180 menit dan di akhir sesi pemateri memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan. Dengan adanya program pengabdian masyarakat yang berupa pelatihan desain kemasan produk dan label pada UKM dapur Ummi kyana yang baik ini dapat meningkatkan pengetahuan pelaku UKM tentang apa cara mendesain kemasan produk secara mandiri dan menggunakan fitur-fitur yang tersedia di aplikasi canva dengan mudah dan dapat melakukan pembaharuan sesuai kebutuhan.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)
Copyright@ Author (2024).

1. PENDAHULUAN

Kewirausahaan merupakan salah satu faktor pendorong peningkatan perekonomian Indonesia. Kewirausahaan melalui Usaha Kecil Menengah (UKM) diharapkan dapat meningkatkan kreatifitas dan kemampuan masyarakat dalam menyalurkan ide dan kreasinya dengan memanfaatkan sumber daya alam yang tersedia. Usaha Kecil Menengah (UKM) di Indonesia merupakan salah satu soko guru perekonomian Indonesia selain koperasi [1].

UMKM merupakan kegiatan ekonomi rakyat pada skala kecil yang perlu dilindungi dan dicegah dari persaingan yang tidak sehat [2]. UMKM adalah usaha produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro. Berdasarkan Peraturan Undang- Undang No. 20 Tahun 2008 [3], sesuai pengertian UMKM tersebut maka kriteria UMKM dibedakan meliputi usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah. UMKM merupakan usaha yang

mempunyai peranan penting dalam perekonomian negara Indonesia, baik dari sisi lapangan kerja yang tercipta maupun di sisi jumlah usahanya. Berdasarkan data Kementrian Koperasi dan UKM, jumlah wirausahawan di Indonesia melonjak tajam dari 0,24 persen menjadi 1,56 persen dari jumlah penduduk. Meski begitu jumlah tersebut masih jauh dari target wirausaha Indonesia yang idealnya minimum 2 persen dari jumlah penduduk. Meski secara kuantitas jumlah wirausaha Indonesia banyak namun secara persentase jumlah tersebut kalah jauh dibandingkan dengan negara tetangga.

Dapur Ummi Kyana adalah UKM yang bergerak dibidang usaha makanan yang telah berdiri sejak tahun 2019 yang beralamat kan di Jl. Perum. Ratu Musi Blok A.10 Bukit baru Kecamatan. Ilir Barat-1 Palembang. Masalah yang dihadapi Usaha Kecil Menengah (UKM) di Dapur Ummi Kyana adalah strategi pemasaran melalui online atau e-commerce [4], serta bagaimana membuat label pada produk serta kemasan yang menarik bagi konsumen. Pemasaran online sangat menguntungkan bagi UKM, karena jaringan internet yang luas dapat menemukan customer yang sangat banyak. Pengguna internet di dunia semakin lama semakin banyak. Peluang yang didapat dalam bisnis online ini sangatlah besar.

Dengan strategi pemasaran seseorang dapat menemukan produk-produk UKM karena mereka membutuhkannya. Dengan desain kemasan yang menarik juga bisa meningkatkan branding produk dan UKM menjadi lebih terkesan profesional dan lebih kuat karena sudah tersebar kemana-mana [5]. Ada banyak yang didapatkan dari e-commerce, salah satunya adalah menjual produk atau jasa secara online sebagai tempat usaha [6]. Hanya dengan memanfaatkan jaringan internet, UKM bisa memasarkan produk atau jasa kepada konsumen kapanpun dan di manapun. Keuntungan lainnya adalah kemudahan berkomunikasi antara penjual dan pembeli. Dari segi pemasaran barang juga jauh lebih menguntungkan karena tidak perlu mengeluarkan biaya tinggi untuk melakukan promosi [7]. Banyak manfaat yang bisa didapatkan dengan e-commerce [8], seperti cepatnya akses transaksi, ketersediaan barang dan jasa, kemudahan mengakses bagi konsumen.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode kegiatan sosialisasi dilakukan dengan cara memberikan ceramah/informasi dan simulasi secara langsung [9]. Kegiatan dimulai dengan pengenalan lalu menggali pengetahuan dasar dengan mengajukan pertanyaan kepada pelaku UKM dapur Ummi Kyana dan memaparkan materi tentang desain kemasan produk dan label dengan aplikasi canva [10].



Gambar 1. Foto Kegiatan

Selama kegiatan penyuluhan berlangsung tampak peserta antusias dan memperhatikan isi materi penyuluhan, untuk agenda kegiatan dapat dilihat pada tabel rencana kegiatan.

Tabel 1. Rencana Kegiatan

No.	Permasalahan	Kegiatan PKM	Tempat	Waktu
1	Belum Adanya Pengetahuan Terkait Penggunaan Aplikasi Canva Sebagai Media Desain Kemasan Produk Dan Label	Workshop Penggunaan Aplikasi Canva	Dapur Ummi Kyana	Sabtu, 17 Juni 2023 13.00-14.00 WIB
2	Pendampingan Pemanfaatan Fitur- Fitur Yang Ada Pada Aplikasi Canva	Pelatihan Dan Praktek Penggunaan Canva	Dapur Ummi Kyana	Sabtu, 17 Juni 2023 14.00 – 15.00 WIB
3	-	Isomah	Dapur Ummi Kyana	Sabtu, 17 Juni 2023 15.00 – 15.40 WIB
4	Monitoring	Evaluasi Hasil Pelatihan	Dapur Ummi Kyana	Selasa, 30 Mei 2023 15.40– 16.40 WIB

3. HASIL & PEMBAHASAN

Luaran (output) yang didapat dari kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan pada:

1. Para pelaku UKM dapur Ummi kyana diberikan pengetahuan tentang desain dengan aplikasi Canva dan cara pengoperasiannya. dimulai dari apa itu aplikasi canva [11], jenis-jenis, fitur, proses pemberian warna dan bentuk desain, serta cara kerja pengoperasian aplikasi canva mulai dari teknik dasar dan lanjutan sampai dengan proses penyimpanan file [12], [13].
2. Dari hasil penyuluhan, pelaku UKM dapur Ummi kyana dapat memahami mengenai isi materi dan di akhir sesi diberikan waktu tanya jawab. Didapatkan beberapa pertanyaan dari peserta diantaranya:
 - a. Bagaimanakah cara mendesain pola dan bentuk label di Canva?
 - b. Bagaimana memuat dan kombinasi image yang akan digunakan?
3. Untuk mengevaluasi tingkat pemahaman Pelaku UKM terhadap isi materi penyuluhan, maka diberikan beberapa pertanyaan terkait isi materi penyuluhan dan berdiskusi secara terbuka dengan pemateri.

Sedangkan outcome yang didapatkan diantaranya adalah:

1. Dengan adanya program pengabdian masyarakat yang berupa pelatihan desain kemasan produk dan label pada UKM dapur Ummi kyana yang baik ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan pelaku UKM tentang apa cara mendesain kemasan produk secara mandiri dan menggunakan fitur-fitur yang tersedia di aplikasi dengan mudah dan dapat melakukan pembaharuan sesuai kebutuhan.
2. Politeknik Negeri Sriwijaya dengan keilmuan yang dimiliki semakin dikenal sebagai institusi yang mempunyai dosen yang memiliki kompetensi di berbagai bidang.

Kegiatan pemberian materi berlangsung selama kurang lebih 180 menit dan di akhir sesi pemateri

memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan. Didapatkan 3 pertanyaan dari peserta penyuluhan terkait isi materi. Setelah menjawab pertanyaan dari peserta, pemateri melakukan evaluasi terkait pemberian materi yang telah disampaikan dengan cara memberikan pertanyaan dan memberikan kesempatan kepada peserta untuk menjawab pertanyaan tersebut. Acara pengabdian ini ditutup dengan kegiatan foto bersama antara pemateri dengan peserta. Adapun foto kegiatan dapat dilihat pada lampiran.

Adapun kendala yang dijumpai selama proses kegiatan penyuluhan adalah singkatannya waktu pelatihan. Waktu pelatihan sudah berakhir dan peserta masih terdapat pertanyaan pelatihan mengenai desain lanjutan dengan kombinasi berbagai aplikasi lainnya

4. KESIMPULAN

Adapun kesimpulan yang didapat dari kegiatan pengabdian masyarakat adalah:

1. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai pelatihan desain kemasan produk dan label telah terlaksana dengan baik.
2. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai pelatihan desain kemasan produk dan label mendapatkan respon yang antusias dari para peserta.
3. Didapatkan 3 pertanyaan dari peserta terkait materi penyuluhan dan peserta Pelatihan desain kemasan produk dan label mengharapkan ada kegiatan penyuluhan kembali terkait bidang desain grafis yang terkait lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis Mengucapkan Terima kasih kepada, Politeknik Negeri Sriwijaya, Jurusan Manajemen Informatika Politeknik Negeri Sriwijaya, dan UKM Dapur Ummi Kyana yang telah memberikan dukungan agar kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dapat Terlaksana

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. R. Nuari, "Pentingnya Usaha Kecil Menengah (Ukm) Untuk Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia," in *Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu*, 2017, vol. 12.
- [2] M. A. Kader, "Peran Ukm Dan Koperasi Dalam Mewujudkan Ekonomi Kerakyatan Di Indonesia," *JURISMA J. Ris. Bisnis Manaj.*, vol. 8, no. 1, Oct. 2018, doi: <https://doi.org/10.34010/jurisma.v8i1.995>.
- [3] D. Nurahman, Y. Yulistina, Y. Yuniarthe, R. A. Sari, and D. Haryati, "Literasi Digital Pada Aspek Hukum Bisnis UMKM Kelompok Usaha PKK Desa Wisata Pulau Pahawang," *SEWAGATI J. Pengabdi. Masy. Indones.*, vol. 2, no. 2, pp. 142–147, 2023.
- [4] K. Nurjaman, "Pemberdayaan E-Commerce di Kalangan Pelaku UMKM di Indonesia," *J. Abdimas Perad.*, vol. 3, no. 1, pp. 34–40, 2022.
- [5] A. F. Muntazori and A. Listya, "Branding UMKM Produk Kopi Bang Sahal melalui Desain Logo," *SENADA Semangat Nas. Dalam Mengabdi*, vol. 1, no. 3, pp. 342–351, 2021.
- [6] Sulistiyanto, U. Saprudin, B. Sutomo, and T. B. Hartono, "Pendampingan Pembuatan Website Menggunakan Content Management System & Plugin bagi Mahasiswa Manajemen Haji dan Umroh Institut Agama Islam Negeri Metro," vol. 2, no. 2, pp. 8–12, 2021.
- [7] E. Subiyantoro, A. R. Muslikh, M. Andarwati, G. Swalaganata, and F. Y. Pamuji, "Pengembangan

aplikasi pemilihan media promosi UMKM berbasis desktop,” in *Seminar Nasional Sistem Informasi (SENASIF)*, 2021, vol. 5, pp. 3005–3014.

- [8] R. J. A. Lismula, “Analisis Pengaruh E-Commerce terhadap Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Provinsi Nusa Tenggara Barat,” *J. Financ. Bus. Digit.*, vol. 1, no. 2, pp. 107–118, Oct. 2022, doi: <https://doi.org/10.55927/jfbd.v1i2.1264>.
- [9] J. Friadi, “Sosialisasi dan Penyuluhan Strategi Pemasaran Digital Pada UMKM Baby Smart Bubur Bayi Berbasis E-Commerce,” *J. Pengabdi. Bareleng*, vol. 4, no. 1, pp. 71–77, Jan. 2022, doi: <https://doi.org/10.33884/jpb.v4i1.4712>.
- [10] A. Saehan, S. Suryadi, and T. H. Pohan, “Pelatihan Desain Grafis Menggunakan Aplikasi Canva Untuk Meningkatkan Promosi Produk UMKM,” *J. Pengabdi. Masy. Gemilang*, vol. 3, no. 2, pp. 44–48, 2023.
- [11] S. B. Z. Zettira, N. A. Febrianti, Z. A. Anggraini, M. A. W. Prasetyo, and E. Tripustikasari, “Pelatihan Aplikasi Canva untuk Meningkatkan Kreativitas Desain Promosi Usaha Mikro Kecil dan Menengah,” *J. Abdimas Prakasa Dakara*, vol. 2, no. 2, pp. 99–105, Oct. 2022, doi: <https://doi.org/10.37640/japd.v2i2.1524>.
- [12] M. Sholeh, R. Y. Rachmawati, and E. Susanti, “Penggunaan Aplikasi Canva Untuk Membuat Konten Gambar Pada Media Sosial Sebagai Upaya Mempromosikan Hasil Produk Ukm,” *SELAPARANG J. Pengabdi. Masy. Berkemajuan*, vol. 4, no. 1, p. 430, Nov. 2020, doi: <https://doi.org/10.31764/jpmb.v4i1.2983>.
- [13] A. Pribadi *et al.*, “Penggunaan Aplikasi Canva Untuk Membuat Konten Gambar pada Media Sosial Sebagai Upaya Hasil Produk UMKM di Desa Kebun Durian Kabupaten Kampar,” *J. Pengabdi. Nas. Indones.*, vol. 4, no. 2, pp. 401–406, May 2023, doi: <https://doi.org/10.35870/jpni.v4i2.223>.